

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS MEROKOK KELUARGA DAN KONDISI
LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN *TUBERCULOSIS*
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJAREJO
KOTA MADIUN**



Oleh:

IRMA DWI KHOIRUN NISAK

NIM : 202003021

**PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

ABSTRAK

IRMA DWI KHOIRUN NISAK

HUBUNGAN STATUS MEROKOK KELUARGA DAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJAREJO KOTA MADIUN

194 halaman + 26 tabel + 6 gambar + 12 lampiran

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit infeksi yang diakibatkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* serta menyerang organ atau jaringan tubuh manusia, khususnya paru-paru. Tuberkulosis paru disebabkan oleh ketidakseimbangan antara lingkungan, agen, dan pejamu. Variabel pejamu tuberkulosis paru meliputi pejamu, seperti status merokok dalam keluarga. Sedangkan pada faktor *Environment*, salah satu faktor penyebab terjadinya tuberkulosis yaitu faktor kondisi lingkungan rumah. Faktor lingkungan dalam suatu rumah mempunyai dampak terhadap penyebaran dan penularan *Mycobacterium TB*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan status merokok keluarga dan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas banjarejo Kota Madiun.

Metode dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan desain *case control* Teknik sampling yang digunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Jumlah sampel 52 responden, dengan 26 responden kasus dan 26 responden kontrol, dengan perbandingan 1:1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan pada variabel status merokok ($p\text{-value} = 0,018$), luas ventilasi ($p\text{-value} = 0,007$), pencahayaan ($p\text{-value} = 0,021$), kelembaban ($p\text{-value} = 0,010$). Dan tidak terdapat hubungan antara variabel jenis lantai ($p\text{-value} = 0,291$), jenis dinding ($p\text{-value} = 0,323$), langit-langit ($p\text{-value} = 0,764$) dengan kajadian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Banjarejo Kota Madiun.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara variabel status merokok, luas ventilasi, pencahayaan, dan kelembaban dengan kejadian tuberkulsis di wilayah kerja Puskesmas Banjarejo Kota Madiun. Dan tidak terdapat hubungan anantara variabel jenis lantai, jenis dinding, dan langit-langit dengan kejadian Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Banjarejo Kota Madiun. Saran pada penelitian ini yaitu untuk selalu menjaga kesehatan lingkungan rumah dengan cara rutin memebersihkan rumah setiap hari.

Kata kunci : Tuberkulosis, status merokok keluarga, luas ventilasi, pencahayaan, kelembaban, jenis lantai, jenis dinding, langit-langit

**PUBLIC HEALTH PROGRAM
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

ABSTRACT

IRMA DWI KHOIRUN NISAK

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SMOKING STATUS AND THE PHYSICAL ENVIRONMENTAL CONDITION OF THE HOUSE WITH THE INCIDENT OF TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF THE BANJAREJO CITY HEALTH CENTER MADIUN

194 pages + 26 tables + 6 figures + 12 appendices

Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacteria Mycobacterium Tuberculosis and attacks organs or tissues of the human body, especially the lungs. Pulmonary tuberculosis is caused by an imbalance between the environment, agents, and hosts. The variables of pulmonary tuberculosis hosts include hosts, such as smoking status in the family. While in the Environmental factor, one of the factors causing tuberculosis is the environmental condition of the home. Environmental factors in a home have an impact on the spread and transmission of Mycobacterium TB. This study was conducted to determine the relationship between family smoking status and the physical environmental conditions of the home with the incidence of tuberculosis in the work area of the Banjarejo Health Center, Madiun City.

The method in this study is an analytical survey with a case control design. The sampling technique used is probability sampling with a simple random sampling type. The number of samples is 52 respondents, with 26 case respondents and 26 control respondents, with a ratio of 1: 1.

The results of the study showed that there was a relationship between the variables of smoking status (p-value = 0.018), ventilation area (p-value = 0.007), lighting (p-value = 0.021), humidity (p-value = 0.010). And there was no relationship between the variables of floor type (p-value = 0.291), wall type (p-value = 0.323), ceiling (p-value = 0.764) with the incidence of tuberculosis in the work area of the Banjarejo Health Center, Madiun City.

The conclusion of this study is that there is a relationship between the variables of smoking status, ventilation area, lighting, and humidity with the incidence of tuberculosis in the work area of the Banjarejo Health Center, Madiun City. And there is no relationship between the variables of floor type, wall type, and ceiling with the incidence of tuberculosis in the work area of the Banjarejo Health Center, Madiun City. The suggestion in this study is to always maintain a healthy home environment by routinely cleaning the house every day.

Key words: Tuberculosis, family smoking status, ventilation outside, lighting, humidity, floor type, wall type, ceiling.